

**ANALISIS FESTIVAL PAMALAYU SEBAGAI SALURAN KOMUNIKASI  
DALAM INTERNALISASI BUDAYA  
(Studi Kasus Ekspedisi Pamalayu di Kabupaten Dharmasraya)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

## ABSTRAK

### ANALISIS FESTIVAL PAMALAYU SEBAGAI SALURAN KOMUNIKASI DALAM INTERNALISASI BUDAYA (Studi Kasus Ekspedisi Pamalayu di Kabupaten Dharmasraya)

Oleh:  
**Ongky Andriawan**  
**1610862010**

Pembimbing:  
**Dr. Sarmiati, M.Si**  
**Revi Martha, S.Sos, M.I.Kom**

Peneliti melakukan penelitian ini dengan maksud untuk mengetahui dan menganalisis penyelenggaraan Festival Pamalayu sebagai sebuah saluran komunikasi dalam internalisasi budaya serta makna dan perasaan unik yang muncul di kalangan masyarakat setelah Festival Pamalayu digelar. Untuk membahas bahasan tersebut, peneliti menggunakan dua teori. Pertama, teori konstruksi realitas sosial untuk menganalisis dan menjelaskan proses pembentukan makna melalui penyelenggaraan festival di kalangan masyarakat Dharmasraya. Kedua, peneliti menggunakan teori *place identity* untuk kemudian menjelaskan makna dan perasaan yang terbentuk setelah pelaksanaan festival. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sementara paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah konstruktivisme. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara dengan beberapa masyarakat dari berbagai latarbelakang dan penyelenggara festival. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Festival Pamalayu sebagai saluran komunikasi dalam internalisasi budaya melalui segala prosesnya telah membentuk makna dan perasaan komunal yang unik bagi masyarakat terhadap tempat, daerah dan festival itu sendiri. Muncul rasa ingin memajukan daerah dan perasaan bangga karena telah lahir di sebuah daerah yang memiliki sejarah besar di masa lalu. Lebih jauh, Festival Pamalayu ternyata mampu membentuk sebuah identitas imajiner kabupaten Dharmasraya sebagai Negeri Para Raja lewat penyelenggaraannya.

**Kata Kunci : Festival, Saluran Komunikasi, Internalisasi, Pamalayu.**

## **ABSTRACT**

### **ANALYSIS OF PAMALAYU FESTIVAL AS COMMUNICATION CHANNEL IN INTERNALIZING CULTURE**

*(Case Study of Pamalayu Expedition in Dharmasraya Regency)*

**By:**

**Ongky Andriawan**

**1610862010**

**Supervisor:**

**Dr. Sarmiati, M.Si**

**Revi Martha, S.Sos, M.I.Kom**

*This research was conducted to determine and analyze the holding of Pamalayu Festival as a communication channel in the internalization of culture and the unique meanings and feelings that might arise in the community after the Pamalayu Festival was held. Discussing this topic, the researcher used two theories. First theory was the social reality construction theory to analyze and explain the process of meaning construction through the holding of festivals among the Dharmasraya community. Secondly, researcher also used the place identity theory, to then explain the meanings and feelings formed after the festival was held. This study used a qualitative method and a case study approach. Meanwhile, the paradigm used in this research was constructivism. Data collection was carried out through observation and interviewing several Dharmasraya people from various backgrounds and the festival organizers. The results showed that the Pamalayu Festival as a communication channel in cultural internalization through all it's processes has formed a unique communal meaning and feeling for the community towards the place, region and festival itself. The will to develop region and the pride among Dharmasraya people appeared. Furthermore, the Pamalayu Festival has been able to construct an imaginary identity of Dharmasraya Regency as "The Land of Kings" through its implementation.*

**Keywords :Festival, Communication Channel, Internalization, Pamalayu.**